

Optimalisasi *Branding* dan *Marketing* Kerajinan *Menjawet* Rotan Khas Dayak di Desa Sepang Simin, Gunung Mas, Kalimantan Tengah

Lilin Ika Nur Indahsari,¹ Raudatul Muawwanah,² Nur Hafifah,³ Siti Sholekhatun,⁴ Nurhaliza,⁵ Rizkyah,⁶ Reinaldi Akbar,⁷ Zulva Sahrul Amin⁸

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

lilinika.nurindahsari@iain-palangkaraya.ac.id¹, rauda2111160143@iain-palangkaraya.ac.id²,

ifanurhafifah7W@gmail.com³, sitisitisholekhatun@gmail.com⁴, nurhalizaaanur@gmail.com⁵,

rizkyahkiyah@gmail.com⁶, renaldyakbar747@gmail.com⁷, zulvaali0030@gmail.com⁸

Article Info

Volume 2 Issue 3
September 2024

Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

Keywords:

Branding, Marketing, rattan
Menjawet, wickerwork

Kata Kunci:

Branding, Marketing,
menjawet rotan, anyaman



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

Jawet is a traditional weaving technique that has been passed down from generation to generation in the Dayak community of Sepang Simin Village. This handicraft has obstacles, namely the lack of human resources to help and manage the woven jawet products and market them. This community service activity aims to optimize the branding and marketing of the local heritage of jawet weaving craftsmen in Sepang Simin Village, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province. This community service activity uses the ABCD model for rattan jawet craftsmen. The results of the community service activity show that jawet weaving not only functions as a handicraft product, but also as a symbol of the cultural identity of the local community. Product branding is done by naming the product "Jawetan Dayak". Product marketing is optimized through social media Instagram and Facebook to reach a wider market. Marketing is done with a contemporary promotional design so that it can reach a wider market segment. The results of this product branding and marketing have proven to have increased the market reach of jawetan products because buyers can make transactions through social media.

Abstrak

Menjawet merupakan teknik anyaman tradisional yang diwariskan secara turun-temurun di masyarakat dayak Desa Sepang Simin. Kerajinan tangan ini memiliki hambatan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang membantu dan mengelola anyaman produk menjawet serta memasarkannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan branding dan marketing warisan lokal pengrajin anyaman menjawet di Desa Sepang Simin, Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan model ABCD pada pengrajin jawet rotan. Hasil Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa anyaman menjawet tidak hanya berfungsi sebagai produk kerajinan tangan, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya masyarakat lokal. Branding produk dilakukan dengan memberi nama produk "Jawetan Dayak". Marketing produk dioptimalkan melalui media sosial instagram dan facebook untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Marketing dilakukan dengan desain promosi yang kekinian sehingga bisa lebih menjangkau segmen pasar yang luas. Hasil branding dan marketing produk ini terbukti telah meningkatkan jangkauan pasar produk jawetan karena pembeli bisa melakukan transaksi melalui media sosial.

1. PENDAHULUAN

Warisan budaya adalah aspek penting yang mencerminkan identitas dan sejarah suatu komunitas. Di Indonesia, banyak desa yang memiliki tradisi unik dan keterampilan khusus yang diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu contoh yang menarik adalah usaha kerajinan menjawet dari rotan dan tali miliard di Desa Sepang Simin, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan

Tengah. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai upaya mempromosikan lebih luas anyaman uei di media sosial.

Indonesia mempunyai hutan yang luas dan berbagai jenis kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan tanaman rotan karena tanaman ini mudah dijumpai pada saat menyusuri sungai Kalimantan. Sebagian masyarakat sekitar hutan memanfaatkan tanaman ini sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat desa dengan menjadikan tanaman rotan sebagai sumber penghasilan sampingan masyarakat desa. Penting untuk disadari bahwa bangsa Indonesia mewarisi berbagai kekayaan alam, kekayaan hayati, dan kekayaan keanekaragaman sosiokultural. Kekayaan ini Indonesia mempunyai hutan yang luas dan berbagai jenis kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan tanaman rotan karena tanaman ini mudah dijumpai pada saat menyusuri sungai Kalimantan. Sebagian masyarakat sekitar hutan memanfaatkan tanaman ini sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat desa dengan menjadikan tanaman rotan sebagai sumber penghasilan sampingan masyarakat desa. Penting untuk disadari bahwa bangsa Indonesia mewarisi berbagai kekayaan alam, kekayaan hayati, dan kekayaan keanekaragaman sosiokultural.

Kekayaan ini Saat ini tumbuhan rotan sudah sangat langka dan sulit ditemukan di hutan Indonesia karena banyak penebangan hutan untuk pembangunan infrastruktur serta masyarakat membuka lahan untuk pertanian atau membuat ladang sehingga mengurangi tumbuhan rotan. Di sisi lain rotan merupakan salah satu tumbuhan hutan yang mempunyai nilai komersial cukup tinggi, selain itu sebagai sumber devisa negara yang pemanfaatannya banyak melibatkan petani. Kehadiran kerajinan anyaman dalam perkembangannya berkolerasi dengan sumber daya alam setempat yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara sebagai bahan baku utama. Kerajinan rotan ini merupakan warisan budaya leluhurnya yang terus berlangsung secara turun-temurun. Pengrajin anyaman rotan menggunakan rotan sebagai bahan anyaman untuk memproduksi karyanya baik menggunakan bahan yang berwarna alami seperti rotan dan tali sintesis seperti tali milliard . Selain menggunakan rotan ,pengrajin juga menggunakan tali plastic yang biasa kita sebut dengan tali miliar sebagai bahan baku utama kerajinan menjawet karena kurangnya ketersediaan bahan baku. Dengan semakin berkurangnya hutan dan tanaman rambat, pengrajin mengalami kesulitan dalam mendapatkan serat berkualitas tinggi.

Desa Sepang Simin memiliki warisan budaya pembuatan kerajinan rotan dari generasi ke generasi. Kerajinan rotan atau menjawet adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari warga desa. Perajin lokal telah berkembang dengan signifikan. Kerajinan rotan memiliki nilai estetika dan nilai ekonomis yang tinggi. Kerajinan ini juga merupakan salah satu ciri khas dari masyarakat Kalimantan terkhusus Masyarakat di desa Sepang Simin Kabupaten Gunung Mas. Saat ini kerajinan rotan masih dihasilkan oleh masyarakat Sepang Simin mengolah hasil menjawet dengan ciri khas Dayak dari berbagai bentuk dan ornamen yang beragam dengan berbagai variasi model produk kerajinan rotan ini dalam kehidupan manusia, selain sebagai pemenuhan kebutuhan fungsional dalam arti fisik, tetapi kehadirannya juga dalam bentuk estetika yang penuh dengan muatan kearifan lokal. Oleh karenanya jenis barang yang diproduksi menjadi sangat bervariasi sesuai dengan fungsinya. Hal ini nampak pada berbagai model terkait dengan berbagai perlengkapan kebutuhan rumah tangga yang masih bersifat tradisional sampai ke produk-produk aksesoris interior dan untuk cinderamata.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan Model ABCD (*Asset-Based Community Development*). Model ini menekankan pada potensi dan aset yang sudah ada di dalam komunitas. Dalam konteks ini, kita akan mengidentifikasi dan memperkuat aset sosial, budaya, dan ekonomi yang terkait dengan kerajinan menjawet rotan (Zunaidi, 2024). Metode yang digunakan meliputi:

a. Pemetaan Aset Komunitas (*Asset Mapping*):

- 1) Aset Sosial: Jaringan sosial para pengrajin, tokoh masyarakat, kelompok pemuda, dll.

- 2) Aset Budaya: Keterampilan menjawet rotan, desain tradisional, pengetahuan bahan baku, cerita rakyat terkait rotan, dll.
- 3) Aset Ekonomi: Pasar lokal yang sudah ada, potensi pasar wisata, kerjasama dengan pihak lain (toko souvenir), dll.
- 4) Aset Fisik: Tempat produksi, peralatan, bahan baku yang tersedia, dll.
- 5) Aset Finansial: Modal yang dimiliki pengrajin, potensi dana desa, dll.

b. Pembentukan Tim Kerja:

- 1) Melibatkan perwakilan dari pengrajin, pemerintah desa, tokoh masyarakat, akademisi, dan pihak terkait lainnya.
- 2) Tentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:

- 1) Pelatihan Branding: Membangun identitas merek yang kuat, desain logo, kemasan produk, dll.
- 2) Pelatihan Pemasaran: Strategi pemasaran digital (media sosial, marketplace)

d. Pengembangan Produk:

- 1) Diversifikasi Produk: Mengembangkan produk baru dengan desain yang lebih modern dan variatif.
- 2) Peningkatan Kualitas: Meningkatkan kualitas produk melalui pelatihan teknik menjawet dan pemilihan bahan baku alternatif (sintetis).

e. Pemasaran dan Promosi:

- 1) Pembuatan akun media sosial: Membuat akun pada Facebook dan Instagram dengan nama "Jawetan Dayak"
- 2) Pemasaran Digital: Memanfaatkan media sosial, marketplace, dan website untuk menjangkau pasar yang lebih luas. an media sosial instagram dan facebook untuk memasarkan produk.
- 3) Kampanye promosi: Melakukan kampanye promosi melalui media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk kerajinan menjawet rotan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat di Desa sepang simin dalam kehidupan sehari-harinya memiliki nilai kultur dari sebuah anyaman, anyaman tersebut digunakan dalam rumah tangga sebagai aksesoris. Anyaman yang dibuat oleh warga sepang simin memiliki perpaduan warna tergantung permintaan konsumen tak jarang juga sesuai kreatifitas pengerajian itu sendiri.

Bahan Baku Kerajinan Anyaman Masyarakat Desa sepang simin memanfaatkan tumbuhan rotan dan tali sintetis untuk membuat berbagai bentuk anyaman dan menunjang kelangsungan hidupnya.



Gambar 1. Tali sintetis



Gambar 2. Rotan

Anyaman yang dihasilkan sebanyak 4 jenis yaitu lanjung, tikar, tas, bakul jenis bahan baku yang paling banyak digunakan adalah tali sintetis dikarenakan bahan baku alami rotan jarang ditemukan. Penggunaan bahan baku tali sintetis berwarna yang terdapat disetiap jenis produk

anyaman yang dihasilkan merupakan hasil kombinasi yang digunakan dari setiap produk anyaman.



Gambar 3. Lontong dan bakul



Gambar 4. Tikar



Gambar 5. Tas

Kami mewawancarai 2 warga asli Sepang Simin yang bernama Marceyanni atau yang biasanya dikenal dengan nama Tambi Elit yang merupakan pengrajin terlama karena beliau sudah menekuni kerajinan tangan *menjawet* sejak beliau kecil dan beliau mendapatkan keterampilan *menjawet* ini ketika duduk di bangku sekolah dan diajarkan oleh guru Prakarya di sekolah tersebut. Beliau juga dibantu oleh temannya yang juga pengrajin anyaman yang bernama Ngambun atau yang dikenal sebagai Indu Yus, beliau memiliki keterampilan *menjawet* sejak umur 20 tahun dan keterampilan tersebut didapatkan dengan *otodidak*.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat ingin membantu memperluas jangkauan promosi produk kerajinan tangan lokal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat yaitu Tambi Elit, sebagai pengusaha anyaman terbesar di desa Sepang Simin, kami menyadari bahwa meskipun produk kerajinan ini berkualitas dan memiliki potensi pasar yang besar, promosi yang dilakukan sejauh ini masih terbatas pada lingkup lokal dan belum mencapai audiens yang lebih luas.

Untuk membantu memperluas *branding* kerajinan *menjawet* rotan dan tali *milliard*, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuat pamflet dan media sosial *facebook* dan *instagram* dengan nama profil "Jawetan Dayak" promosi yang menarik dan profesional yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk kerajinan tangan kepada khalayak yang lebih luas. Pamflet ini akan berisi informasi penting seperti nama produk, deskripsi singkat, harga, serta kontak untuk pemesanan. Mahasiswa juga akan menambahkan foto-foto produk yang diambil dengan baik untuk menonjolkan keindahan dan keunikan setiap kerajinan.



Gambar 7. Pamflet tas



Gambar 8. Media sosial

Setelah *pamflet* ini selesai dibuat, mahasiswa KKN menyebarkannya melalui platform media sosial, terutama *Facebook* dan *instagram*. *Facebook* dan *instagram* dipilih karena merupakan salah satu platform yang banyak digunakan oleh masyarakat, dan memiliki fitur-fitur yang memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas. Dengan promosi melalui *Facebook*, diharapkan produk kerajinan tangan ini bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat regional atau bahkan nasional.

Melalui langkah ini, mahasiswa KKN berharap dapat memberikan dampak positif bagi pengrajin lokal dengan membantu mereka meningkatkan penjualan dan memperluas pasar

mereka. Ini juga menjadi bagian dari upaya mereka dalam mendorong keberlanjutan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha kecil yang berbasis pada potensi lokal.

Kemudian mahasiswa KKN berhasil membrandingkan potensi kerajinan anyaman menjawet melalui promosi yang efektif di media sosial, khususnya *Facebook*. Dengan memanfaatkan *platform* ini, kami membuat *pamflet* dan akun khusus penjualan kerajinan anyaman *menjawet* yang menampilkan keindahan dan keunikan produk anyaman menjawet. Berkat promosi ini, kerajinan tersebut berhasil menarik perhatian pembeli dari luar wilayah, yang sebelumnya tidak mengenal produk ini. Tidak hanya meningkatkan penjualan, mahasiswa KKN juga membantu memperluas jangkauan pasar bagi para pengrajin lokal, sehingga mereka dapat menjual produk mereka ke daerah yang lebih luas dan mendapatkan penghasilan tambahan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian di Desa Sepang Simin, disimpulkan bahwa kerajinan menjawet memiliki nilai budaya yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari warga, terutama sebagai barang kebutuhan rumah tangga. Untuk mendukung keberlanjutan usaha kerajinan ini, mahasiswa KKN berinisiatif membantu mempromosikan produk-produk hasil dari Tambi Elit sebagai pengusaha pengerajinan anyaman menjawet terbesar di Sepang Simin melalui pembuatan pamflet dan penggunaan media sosial, khususnya *Facebook*, dengan username "Jawetan Dayak." Langkah ini diambil untuk memperluas jangkauan pasar produk kerajinan dari lingkup lokal ke tingkat yang lebih luas, bahkan nasional. Diharapkan, upaya ini akan membantu meningkatkan penjualan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan pengrajin lokal, sekaligus mendorong keberlanjutan ekonomi berbasis potensi lokal serta mengoptimalkan *Branding* dan *Marketing Menjawet* dari Rotan dan *Tali Miliard* di Desa Sepang Simin Kabupaten Gunung Mas

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Sepang Simin, terutama kepada pengrajin anyaman menjawet, Tambi Elit dan Indu Yus, atas kesediaan dan keramahan dalam berbagi cerita dan pengalaman mereka selama proses wawancara untuk pembuatan artikel ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada IAIN Palangka Raya yang telah memfasilitasi kegiatan ini dalam program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrifah, M. N., Prameswari, R. E., Anisa, C. N., Rismawati, P., Anggraini, N. A., & Mawwadah, W. (2023). Pengembangan Pemasaran Batik Dalam Meningkatkan Penjualan Produk di UMKM Batik Art And Gallery Lochatara . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 424–430. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.430>
- Dawam, A., & Rizkiyah, I. Z. . (2023). Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Halal Berbasis Media Branding Strategy di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 169–175. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.349>
- Fitriyah, F., Rochmah, N. N., Hakim, . L., Kurniawati, E., Rusfadi, T. S., Arifan, M. V., ... Mulyani, H. D. (2024). Pelatihan Foto Produk dan Pemasaran Online untuk Mengembangkan UMKM di Desa Semen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 163–169. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.662>
- Febriandini, E., Rohaini, E., Rahayu, E. P., Anggraeni, E. I., Aryati, E. B., & Afandi, A. J. (2023). Optimasi Pemasaran Digital sebagai Program Pendamping pada Catering dan Gado-Gado Bu Tatik dalam Meningkatkan Omset . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 646–650. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.798>
- Susanti, Mardiana, Eddy Thamrin, and Hari Prayogo. "Etnoteknologi Masyarakat Suku Dayak Simpakng Dalam Pemanfaatan Rotan Di Desa Batu Daya Kabupaten Ketapang." *Jurnal Hutan Lestari* 10.2 (2022): 246-258.
- Wurdani, W. P. A. K., and Mega Teguh Budiarto. "Etnomatematika usaha kerajinan anyaman rotan masyarakat Gresik dalam perspektif literasi matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 12.1 (2021): 94-105.
- Kusumah, A. I., & Nurnilasari, N. (2022). Pelatihan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Karyawan dalam Menganyam Rotan. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(4), 447-452.
- Gusmawarni, Ririn, et al. "Kerajinan Anyaman Ketak Rotan di Desa Beleka Lombok Tengah."

- Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha 9.2 (2019): 58-68.
- Sinurat, Novy Sunita, A. M. Iskandar, and Slamet Rifanjani. "Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau." *Jurnal Hutan Lestari* 7.3 (2019).
- Rahmawati, Erika Dwi, Diva Fitriyatin Nufus, and Mohamad Bastomi. "Analisis Penerapan Bauran Pemasaran 4P (Product, Price, Place, Promotion) Terhadap Strategi Pemasaran Pada Kerajinan Rotan (Studi Kasus: UMKM Teq Production)." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2.3 (2024): 37-58.
- Kurniawan, Bambang Kartono, et al. "Pengembangan Produk Funitur Rotan Industri Skala Usaha Kecil Di Desa Trangsan Pasca Pandemi Covid-19: Product Development Of Industrial Rattan Furniture Small Business Scale In Trangsan Post-Covid Pandemic." *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain* 20.2 (2024): 239-248.
- Gumulya, Devanny, et al. "Implementasi Design Thinking pada Proyek Desain Sosial: Perancangan Buku Anyaman Sebagai Stimulus Untuk Pengrajin Anyaman Rotan di Desa Jambe." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3 (2020): 141-151.
- Balqis, Awanda. *Kreativitas Masyarakat Pengrajin Anyaman Rotan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.
- Safitri, Riska. *Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Rotan Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Nugraha, B. B., Khasanah, D. U., Rafif, M., Fadilah, R. A. N., & Azizah, R. (2023). Pendampingan Pemasaran Digital Pada UMKM Konveksi Aura Desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235-241. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/433>
- Asrianti, Siti. *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)*. Diss. UIN Ar-raniry, 2023.
- Tukino, Tukino, et al. "Pendampingan Digital Marketing Pada Umkm Pengrajin Rotan Di Kota Batam." *Jurnal Pengabdian Barelang* 5.1 (2023): 27-31.
- Ukrowiyah, U., Hidayati, N., Septiana, A. Y., Salsabilla, I. A., Khasanah, L. I., Khairurozikin, R., ... Chuluq, M. F. H. H. . (2024). Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Desa Cerme Kabupaten Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 450-457. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1649>
- Rahmawati, S., Wahyuni, A., & Mustofa, M. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran dalam Meningkatkan Perekonomian di Sektor Budidaya Ikan Desa Cunggu . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 629-633. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.675>
- Roswiyanti, Roswiyanti, and Andi Widiawati. "Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan strategi bersaing terhadap kinerja penjualan usaha rumahan kerajinan rotan di kota makassar." *Accounting Profession Journal (APAJI)* 5.2 (2023): 62-75.
- Risma Siti Nurhayati, Rosa, S. D., Rohmah, S. L., Fadila, S. N., Arlency, S. Z., & Mauludin, M. S. (2024). Memajukan Bisnis Lokal: Pendampingan Pemasaran Online untuk Mendorong Kemandirian UMKM Krupuk Rambak Kulit Sapi Dua Putra Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 88-93. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.810>
- Suyanti, E., Suciati, E. W., Sahna, E. N., Fitriani, E., & Sukma, Y. N. (2024). Pendampingan Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Callalily Artisan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 183-189. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.846>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>